

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2023

As of and for The Six Month Periods Ended June 30, 2023

DAFTAR ISI

Halaman/
Page

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

Laporan Posisi Keuangan

1 – 2

*Statement of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

3

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

4

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

5

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

6 – 75

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name	: Sutjianta
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Vila Melati Mas Blok M-5/1 rt/rw 44/09 Jelupang Tangerang Selatan
No. Telepon/ Phone Number	: 021 - 5702060
Jabatan/ Position	: Direktur / Director
 Nama/ Name	 : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address	: Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address	: Jl. Bambu Runcing No.27, Teluk Buyung RT/RW 001/007, Marga Mulya, Bekasi
No. Telepon/ Phone Number	: 021 - 5702060
Jabatan/ Position	: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan periode 30 Juni 2023. | a. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement period June 30, 2023.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | b. <i>Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | c. <i>All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.</i> |
| d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | d. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.</i> |
| e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | e. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2023/ July 28, 2023

Sutjianta
Direktur/Director



Treesje Halim
Direktur/Director

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

WISMA 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Telp. : (021) 570 2060 (Hunting), 574 6789 (Hunting) Fax. : (021) 572 7589
Homepage : www.asuransi-harta.co.id E-mail : harta@asuransi-harta.co.id

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e,3i,3v,5, 30,31,36,38	18.836.280.958	12.997.982.539	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing- masing Rp394.644.348 dan Rp614.645.615 pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.	3f, 3v,6,29, 30,35,36 3d,3f,3v,7,	90.909.996.026	98.637.749.374	Premium receivables - net of allowance for impairment losses of Rp394,644,348 and Rp614,645,615 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.
Piutang reasuransi - neto	30,36,38	76.844.521.222	118.734.669.434	Reinsurance receivables - net
Piutang lain-lain	3v,8,31,36	5.488.748.514	2.213.172.078	Others receivable
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3g,12b,13b	16.384.745.069	5.176.210.045	Advance and prepaid expenses
Investasi:	3v,30,31,37			Investment:
Deposito berjangka	9a,36	172.892.900.000	135.052.400.000	Time deposits
Reksadana - Tersedia untuk dijual	9b,36	128.786.246	129.257.646	Mutual funds – Available-for-sale
Saham - Tersedia untuk dijual	9c,36	1.435.264.935	1.378.049.820	Shares – Available-for-sale
Obligasi - Dimiliki hingga jatuh tempo	9d,36 3v,9e,30, 31,36	62.013.909.657	62.092.990.881	Bonds – Held-to-maturity
Investasi lainnya:				Other investment:
Penyertaan pada Menara Proteksi		4.000.000	4.000.000	Investment in Menara Proteksi
Penyertaan pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus		2.908.259.629	2.908.259.629	Investment in Perusahaan Asuransi Risiko Khusus
Lain – lain		1.229	4.313.970	Others
Aset reasuransi	3m,10,31, 32,38	506.758.919.251	478.006.031.302	Reinsurance assets
Aset tetap – neto	3h,11,31,37	8.318.569.393	8.910.690.968	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	3y,12a	1.122.851.745	1.519.152.372	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	3v,17c,31	4.570.411.799	4.570.411.799	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13a,31	974.106.196	944.106.196	Other assets
JUMLAH ASET		969.592.271.871	933.279.448.053	TOTAL ASSETS

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim - pihak ketiga	3j,3v,14,30,36	4.750.289.784	4.264.053.598	Claims payable - third parties
Utang reasuransi - pihak ketiga	3v,15,30,36	1.788.188.180	26.814.718.185	Reinsurance payables - third parties
	3m,3v,16,			
Utang komisi	30,36	5.052.328.846	6.193.276.736	Commission payables
Utang lain-lain	3v,21,36	3.856.422.537	8.425.279.896	Others payable
Utang pajak	3u,17a	524.188.381	1.139.817.646	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	3v,18,36	4.916.210.246	5.911.759.672	Accrued expenses
Pendapatan dan premi diterima dimuka	3q,19,36	10.837.732.301	5.778.465.058	Income and premiums received in advance
Liabilitas kontrak asuransi	3p,20,31,32	723.946.329.302	652.624.526.916	Insurance contract liabilities
Liabilitas sewa	3y,12b	1.292.256.489	1.707.731.938	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	3k,33b	9.499.761.368	10.352.555.122	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		766.463.707.435	723.212.184.767	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham. Modal dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham	22	245.000.000.000	245.000.000.000	Share capital - par value of Rp50 per share. Authorized - 6,000,000,000 shares. Issued and fully paid - 4,900,000,000 shares
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia - untuk dijual		438.104.201	380.889.086	Profit unrealized gain on securities available - for sale
Tambahan modal disetor	23	78.178.625.152	78.178.625.152	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		5.582.898.227	5.582.898.227	Other comprehensive income
Defisit:				Deficit:
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(126.671.063.144)	(119.675.149.179)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		203.128.564.436	210.067.263.286	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		969.592.271.871	933.279.448.053	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,24,31			UNDERWRITING INCOME
Premi bruto		365.736.445.510	400.149.963.390	Gross premiums
Premi reasuransi		(220.320.549.459)	(250.469.989.362)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan		(23.941.360.020)	(42.928.702.606)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi - Neto		121.474.536.031	106.751.271.423	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING	3m,25,31			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim:				Claim expenses:
Klaim bruto		203.595.543.108	241.479.680.296	Gross claims
Klaim reasuransi		(139.956.138.220)	(182.178.550.933)	Reinsurance claims
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri		19.965.647.089	7.574.978.765	Decrease in estimated own retention claim
Jumlah beban klaim		83.605.051.976	66.876.108.127	Total claim expenses
Komisi-neto	3n,26	(20.831.692.738)	(15.034.389.948)	Net commission
Pendapatan underwriting lainnya - neto		(915.882.388)	(2.085.487.950)	Others underwriting income - net
Jumlah beban underwriting		61.857.476.850	49.756.230.229	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING		59.617.059.181	56.995.041.194	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	3s,27,31	4.535.464.347	3.893.423.094	INVESTMENT INCOME
BEBAN USAHA	3t,28,31	(66.898.404.396)	(58.646.973.912)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(2.745.880.868)	2.241.490.376	OPERATING LOSS
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto	29,31	(4.250.033.097)	2.086.913.076	Other operating income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(6.995.913.965)	4.328.403.451	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u,31			Income tax (expenses) benefits
Pajak kini	17b	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	17c	-	-	Deferred tax
Jumlah		-	-	Total
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(6.995.913.965)	4.328.403.451	NET LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Akan direklasifikasi ke laba rugi				Will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		57.215.115	(48.426.455)	Unrealized gain of available-for-sale securities
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.938.698.850)	4.279.976.996	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	3w,34	(1,43)	1,47	NET LOSS EARNINGS PER SHARE

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued And Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of Available-for-sale Investments	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Defisit / Deficit		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada 1 Januari 2022	147.000.000.000	79.565.500.000	541.627.671	6.634.858.659	600.000.000	(112.205.765.972)	122.136.220.358	Balance as of January 1, 2022
Penambahan modal disetor PUT IV	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital PUT IV
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	4.328.403.451	4.328.403.451	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain :								Other comprehensive income:
Akan direklasifikasi ke laba rugi								Will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	(48.426.455)	-	-	-	(48.426.455)	Unrealized gain of available-for-sale securities
Saldo pada 30 Juni 2022	147.000.000.000	79.565.500.000	493.201.216	6.634.858.659	600.000.000	(107.877.362.521)	126.416.197.354	Balance as of June 30, 2022
Saldo pada 1 Januari 2023	245.000.000.000	78.178.625.152	380.889.086	5.582.898.227	600.000.000	(119.675.149.179)	210.067.263.286	Balance as of January 1, 2023
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	(6.995.913.965)	(6.995.913.965)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain :								Other comprehensive income:
Akan direklasifikasi ke laba rugi								Will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	57.215.115	-	-	-	57.215.115	Unrealized gain of available-for-sale securities
Saldo pada 30 Juni 2023	245.000.000.000	78.178.625.152	438.104.201	5.582.898.227	600.000.000	(126.671.063.144)	203.128.564.436	Ending balance June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	362.796.174.026	382.088.178.192	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	252.174.342.639	236.167.255.891	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi asuransi	(245.347.079.465)	(258.800.541.447)	Payments of insurance premiums
Pembayaran klaim	(203.109.306.921)	(234.792.606.721)	Payments of claims
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimuka	(50.637.311.359)	(71.631.545.676)	Payments to premium discounts to insured and premium deductions in premiums received in advance
Pembayaran beban usaha	(62.512.783.799)	(55.582.338.454)	Payments of operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Aktivitas Operasi	53.364.035.120	(2.551.598.215)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil investasi	4.480.778.347	3.940.165.911	Investment income received
Perolehan aset tetap	(220.559.849)	(174.374.580)	Acquisition of property and equipment
Penjualan aset tetap	822.000.000	28.858.966	Sale of property and equipment
Penurunan aset lain-lain	1.343.929.043	-	Decrease others assets
Peningkatan aset lain-lain	(16.138.034.493)	(4.957.451.438)	Increase others assets
Investasi hasil penjualan efek	98.290.370.700	19.658.953.281	Proceeds from sale of marketable securities
Investasi Hasil Pembelian Efek	(136.104.220.449)	(13.705.099.035)	Proceeds from acquisition of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(47.525.736.702)	4.791.053.105	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	-	Payment of subordinated loan
Penambahan modal disetor PUT IV	-	-	Additional paid-in capital PUT IV
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	5.838.298.419	2.239.454.891	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	12.997.982.539	5.516.122.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	18.836.280.958	7.755.577.633	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325-HT-01-01-th.82. tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 1 tanggal 7 September 2022 mengenai peningkatan modal dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV). Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 7 (tujuh) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi umum sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,578% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. Entitas induk terakhir adalah PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,93% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,07% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company") formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325-HT-01-01-th.82. dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 1 dated September 7, 2022 regarding the increase in capital and paid up capital by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company's headquartered is in Wisma 46 Floor 33, BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta and have a network operations amounting to 3 (three) branches and 7 (seven) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.578% of the issued and fully paid capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

1. Ultimate parent is PT Asian International Investindo withholds 32% of issued and fully paid capital.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng withholds 18,93% of issued and fully paid capital.
3. And individuals withholds 49,07% of issued and fully paid capital.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/ MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (*company listing*) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun *stock split* tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003. Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the Shareholders' General Meeting held on June 16, 1992, the shareholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital with a ratio of each owner of 2 (two) old shares will receive 1 (one) bonus share. The listing of bonus shares is conducted in Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time, the founder's shares are registered so that all listed shares at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is amounting to 6,000,000 shares.

Based on the Shareholders' General Meeting held on June 30, 1997, the Company decided to split its stock value from Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp500 (five hundred Rupiah) per share, resulting in the Company's total shares to become 12,000,000 shares. However the stock split only become effective on September 4, 2000.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2003, the Company decided to distribute the share dividends to all shareholders proportionately according to their shares recorded in the List of Shareholders. The number of shares to be issued is 2,000,000 shares with a ratio of each holder of 6 shares whose name is recorded in the List of Shareholders will receive 1 share dividend. Due to the shares dividend distribution, the Company's issued and fully paid capital increased by Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) or 2,000,000 shares. Thus, the Company's total issued and fully paid capital amounted to Rp7,000,000,000 (seven billion Rupiah) or 14,000,000 shares.

In addition, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2003 have been approved to conduct stock split on the nominal value of share from Rp500, - (five hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share so that the total number of Company's shares become 140,000,000 shares.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital for the year 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (six billion Rupiah) which will be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the Company's issued and fully paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (seven billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (thirteen billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2004, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (twenty Rupiah) per share which will be paid upon 140,000,000 shares or total Rp2,800,000,000 (two billion eight hundred million Rupiah).

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. The capitalization of additional paid-in capital up to the year 2006 amounting to Rp250,000,000 (two hundred and fifty million Rupiah) to be converted in to shares, in which the owner of 52 old shares will receive 1 bonus share with nominal value of Rp50 per share.*
- b. The capitalization of asset revaluation increment amounting to Rp2,250,000,000 based on the Decision Letter of Directorate General of Taxes No.Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 which will be converted in to shares, which the owner of 52 old shares will receive 9 bonus shares, with nominal value of Rp50 per share.*

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or a total of Rp15,500,000,000 (fifteen billion five hundred million Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as covered by Notarial Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the Shareholders approved to increase issued and fully paid capital by Limited Public Offering I by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 190,000,000 new ordinary shares with a nominal value Rp50 (fifty rupiah) per share which were offered to Rp80 (eighty rupiah) per share. Each holder of 31 (thirty one) old shares has 19 (nineteen) rights which each 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on Deed of Amendment of Articles of Association of the Company in Connection with Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 8, 2009, and are registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 80 dated October 5, 2010 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and fully paid capital of the Company which is the realization of the Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After Public limited offering I, the Company's issued and fully paid increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent Rp25,000,000,000 (twenty five billion Rupiah).

Based on Deed of Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders approved the increase in issued and fully paid capital of the Company through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150, - (one hundred and fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (twenty-five) old share has 17 (seventeen) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima Puluhan rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai 5 (lima) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU3532261.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After Public Limited Offering II the Company's issued and fully paid capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, or totaling Rp42,000,000,000,- (forty two billion Rupiah).

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. *Distributed as cash dividend; Rp840,000,000*
2. *Set aside as a reserve fund Rp30,000,000*
3. *The remaining Rp7,327,080,610 included as retained earnings.*

Based on the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which have been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the increase of the Company's issued and fully paid capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (seventy Rupiah) per share. Each holder of 2 (two)-old stock has 5 (five) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid-up capital of the Company after the implementation of Limited Public Offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent to Rp147,000,000,000,- (one hundred forty seven billion Rupiah).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta. Tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Mengenai Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang telah diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 07 Juni 2023. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Adie Poernomo *)	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Yulianto Piettojo *)	:
Direktur	:	Tn./Mr. Josep Gunawan Setyo *)	:
Direktur	:	Tn./Mr. Indradi Prasodjo *)	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:

Catatan:
 Menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta dated April 14, 2022, the shareholders approved the increase of issued and fully paid capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, No. 1 dated September 7, 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and fully paid capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent with Rp245,000,000,000 (two hundred forty five billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee.

Based on the Circular Decision Statement of the Board of Directors regarding the Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which has been ratified with Notarial Deed No. 20 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on June 7, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners as of June 30, 2023, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Notes:
 Waiting approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 18 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 30 Agustus 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 08 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 28 September 2020, susunan Dewan Komisaris Perusahaan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Budi Santoso Tanuwibowo	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Roy S. Wiradharma	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Dwi Wahyuni	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Alamsyah	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Rinawati	:

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai lebih kurang 216 dan 238 karyawan (tidak diaudit).

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Addendum 01 Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 12 Juni 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee (Continued)

Based on the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, which was ratified with Notarial Deed No. 18 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on August 30, 2019, and the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, which was ratified with Notarial Deed No. 08 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on September 28, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

As of September 30, 2023 and December, 31 2022, the Company has approximately 216 and 238 employees, respectively (unaudited).

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated Desember,23 2015 regarding the Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Addendum 01 of Decree No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated June 12, 2023, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee, The composition of the company's Audit Committee at June 30, 2023 is as follows:

Board of Audit Committee

Chairman audit
Member audit
Member audit

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019, regarding the Appointment of the Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Board of Audit Committee

Chairman audit
Member audit
Member audit

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan:

Tn./ Mr. Sutjianta

Corporate Secretary

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 0027/INTDRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal:

Ny/ Ms. Nina Prana Nurvena CH

Head Of Internal Audit:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employees, and Audit Committee (Continued)

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary as follows:

Based on the Decree of Directors No. 0027/INTDRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 1 and 25: Amendments to PSAK 1 change the term “significant” to “material” and provide an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendments clarify one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely that it requires an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intensified Use.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri/industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective In The Current Year

- PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 “Insurance Contract” and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.

Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023 as follows:

a. Compliance Statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2023, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (IDR) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties

The Company deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions With Related Parties (Continued)

- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

All transactions between segments are eliminated.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya".

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Cash on hand and in Banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the company.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits".

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year.

f. Premium Receivables and Reinsurance Receivables

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 dan/ and 8
Kendaraan bermotor	8

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" dalam kelompok aset tak berwujud pada laporan posisi keuangan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Property and Equipment

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment".

Property and Equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Property and equipment is computed using Declining Balance Method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Persen/ Percentage (%)</u>	
	5	Building
	25 dan/ and 12,5	Office equipment
	12,5	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter. Such burdens are presented as part of "Deferred Charges" as intangible assets component in the statement of financial position.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangnya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Property and Equipment (Continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the Com to consider the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced;
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The Company using the Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Poundsterling	19.142
Euro	16.374
Franc Swiss	16.787
Dollar AS	15.026
Dolar Singapura	11.102
Dolar Australia	10.030
Ringgit Malaysia	3.213
Yuan Cina	2.077
Yen Jepang	105

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2014) "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK 15 "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Poundsterling	18.926	Poundsterling
Euro	16.713	Euro
Franc Swiss	16.968	Franc Swiss
US Dollar	15.731	US Dollar
Singapore Dollar	11.659	Singapore Dollar
Australian Dollar	10.581	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	3.556	Ringgit Malaysia
Yuan Cina	2.257	Yuan Cina
Yen Jepang	118	Yen Jepang

j. Claim Payable

Claims payable represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders which has not been paid by the Company. Claims payable are recognized when claim is approved to be settled.

k. Employee's Benefit

The Company adopted PSAK 24 (Revised 2014) "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK 24. Besides, the Company also adopted ISAK 15 "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to PSAK 24 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran (Lanjutan)

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Measurement (Continued)

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

a. Premium Revenue Recognition (Continued)

The Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Insurance Contracts (Continued)

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as are sult of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (*settled claims*), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Beban Klaim (Lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi, liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Expense Claims (Continued)

Presentation of claims expenses in the income statement shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase / decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the statement of comprehensive income commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the statement of comprehensive income.

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized when revenue recognition premiums, liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the statement of comprehensive income.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs not mencukupi compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan telah menetapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak kini pada perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

v. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Taxes

The Company has adopted PSAK No.46 (Revised 2014), "Income Tax".

This PSAK eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from office space rental is subject to a final tax of 10%, except for income from rental contracts signed prior to such regulation which is subject to tax of 6%.

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible.

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expenses related to income subject to final income tax is recognized proportionate with income for accounting purposes during the current year.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized a prepaid or tax payable.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) shall be recognized as income or expense in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

v. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provide guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss and, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investment not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables and other receivables. The Company classified all their financial assets as loans and receivables.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instrument in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction cost.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company classified all their financial liabilities as loans and borrowings.

- Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam "pass-through arrangement".

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (ii) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through arrangement".

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

(a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusi

Perusahaan menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of financial assets and liabilities (Continued)

- Financial assets (continued)

(a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share and Dilution

The Company adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y Sewa

Sejak 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 73 “Sewa” yang menggantikan PSAK 30 “Sewa” dan interpretasinya ISAK 8 “Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa”, ISAK 23 “Sewa Operasi - Insentif”, ISAK 24 “Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa” dan ISAK 25 “Hak Atas Tanah”.

Entitas sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Entitas telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y Lease

Since January 1, 2020, the Entity adopts PSAK 73 “Leases” which replaces PSAK 30 “Leases” and its interpretation under ISAK 8 “Determining whether an Arrangement contains a Lease”, ISAK 23 “Operating Lease – Incentives”, ISAK 24 “Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease” and ISAK 25 “Landrights”.

Entity as a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assesses whether:

- The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y Sewa (Lanjutan)

Entitas sebagai Penyewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y Lease (Continued)

Entity as a Lessee (Continued)

After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Entity depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset dasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y Lease (Continued)

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan Catatan 36.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and Note 36.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 36.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp90.909.996.026 dan Rp98.637.749.374. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp90,909,996,026 and Rp98,637,749,374. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8.318.569.393 dan Rp8.910.690.968. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using Declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 5 to 30 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were Rp8,318,569,393 and Rp8,910,690,968. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

f. Menentukan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp9.499.761.368 dan Rp10.352.555.122. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

f. Determining Income Taxes (Continued)

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are Rp9,499,761,368 and Rp10,352,555,122 respectively. More detailed information disclosed in the Note 33.

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

i. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables (Continued)

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

i. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

j. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Kas	22.000.000
Bank:	
Rupiah:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.019.864.844
PT Bank Ina Perdana Tbk	9.369.417.064
PT Bank Central Asia Tbk	1.303.308.544
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	363.952.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.297.742
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.970.000
PT Bank Shinhan Indonesia	11.627.320
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.132.914
Dolar AS:	
PT Bank Central Asia Tbk (2023: USD 110.011,17 dan 2022: USD269.282,87)	1.653.027.840
PT Bank Ina Perdana Tbk (2023: USD11.615,72 dan 2022: USD11.584,2)	174.537.809
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD55.313,36 dan 2022: USD5.424,76)	831.144.511
Jumlah kas dan bank	18.836.280.958

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Rupiah	65.059.695.091
Dolar Amerika Serikat (2023: USD1.692.465,52 dan 2022: USD1.905.285,77)	25.430.986.964
Yen Jepang (2023: JPY65.314,32 dan 2022: JPY 66.258,13)	6.852.778
Euro (2023: EUR26.090,22 dan 2022: EUR7.055,61)	427.197.349
SGD Singapura (2023: SGD27.236,23 dan 2022: SGD1.917,41)	302.376.898
MYR Malaysia (2022: MYR 72,71)	-
CNY China (2023: CNY36.937,34 dan 2022: CNY 20.631,36)	76.708.143
Saldo dipindahkan	91.303.817.223

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Cash	24.000.000	Cash
Banks:		Banks:
Rupiah:		Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.221.244.512	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.747.330.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404.227.971	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.297.742	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	11.941.995	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.282.914	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
US Dollar:		US Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk (2023: USD110,011.17 and 2022: USD269,282.87)	4.236.089.455	PT Bank Central Asia Tbk (2023: USD110,011.17 and 2022: USD269,282.87)
PT Bank Ina Perdana Tbk (2023: USD11,615.72 dan 2022: USD11,584.2)	182.231.050	PT Bank Ina Perdana Tbk (2023: USD11,615.72 dan 2022: USD11,584.2)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD55,313.36 and 2022: USD 5,424.76)	85.336.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: USD55,313.36 and 2022: USD 5,424.76)
Total cash on hand and in banks	12.997.982.539	Total cash on hand and in banks

All cash in the bank is placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

6. PREMIUM RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	69.085.062.670	Rupiah
Dollars United Stated (2023: USD1,692,465.52 dan 2022: USD 1,905,285.77)	29.972.050.448	Dollars United Stated (2023: USD1,692,465.52 dan 2022: USD 1,905,285.77)
Yen Japan (2023: JPY65,314.32 dan 2022: JPY66,258.13)	7.789.968	Yen Japan (2023: JPY65,314.32 dan 2022: JPY66,258.13)
Euro (2023: EUR26,090.22 dan 2022: EUR 7,055.61)	117.917.799	Euro (2023: EUR26,090.22 dan 2022: EUR 7,055.61)
SGD Singapore (2023: SGD27,236.23 dan 2022: SGD 1,917.41)	22.355.237	SGD Singapore (2023: SGD27,236.23 dan 2022: SGD 1,917.41)
MYR Malaysia (2022: MYR 72.71)	(258.574)	MYR Malaysia (2022: MYR 72.71)
CNY China (2023: CNY36,937.34 dan 2022: CNY 20,631.36)	46.567.455	CNY China (2023: CNY36,937.34 dan 2022: CNY 20,631.36)
Balance carried forward	99.251.485.003	Balance carried forward

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo pindahan	91.303.817.223	99.251.485.003
THB Thailand		
(Tahun 2022: THB 91,59)	-	41.630
AUD Australia	823.151	868.356
(Tahun 2023: AUD82,07 Tahun 2022: AUD 82,07)		
GBP Inggris		
(Tahun 2023: GBP 0)	-	-
kurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(394.644.348)	(614.645.615)
Jumlah	90.909.996.026	98.637.749.374

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Properti	24.986.634.061	29.233.954.732
Kendaraan bermotor	15.204.847.993	19.692.302.661
Pengangkutan	12.676.646.161	17.362.601.439
Lain-lain	38.436.512.158	32.963.536.157
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(394.644.348)	(614.645.615)
Jumlah neto	90.909.996.026	98.637.749.374

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Indosurance Broker Utama	26.937.213.561	12.922.994.825
PT IBS Insurance Broking Service	10.734.896.654	14.105.802.800
PT Marsh Indonesia	9.641.659.328	19.067.158.687
PT Mitra Iswara dan Rorimpande	6.100.205.176	7.558.653.831
PT Hero Mitra Abadi	5.156.887.885	4.341.020.524
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	3.496.220.201	1.581.896.631
PT Talisman Insurance Broker	1.592.625.744	2.875.560.531
PT Backara Prima Solusindo	1.600.149.048	1.740.709.723
PT AON Indonesia	713.349.764	1.606.717.926
Benny Sualdani	1.001.519.344	889.652.223
PT Kali Besar Raya Utama	111.683.071	513.866.616
PT Home Credit Indonesia	-	6.729.625.675
PT Pasarpolis Insurance Broker	-	563.510.815
Lain-lain	23.823.586.250	24.140.578.567
Jumlah	90.909.996.026	98.637.749.374

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo Brought forward	91.303.817.223	99.251.485.003
THB Thailand		
(Year 2022: THB 91.59)	-	41.630
AUD Australia	823.151	868.356
(Year 2023: AUD82,07 Year 2022: AUD 82,07)		
GBP England		
(Year 2023: GBP 0)	-	-
Less: Allowance for impairment losses	(394.644.348)	(614.645.615)
Total	90.909.996.026	98.637.749.374

The details of premium receivables based on class of business are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Property	24.986.634.061	29.233.954.732
Motor vehicles	15.204.847.993	19.692.302.661
Marine cargo	12.676.646.161	17.362.601.439
Others	38.436.512.158	32.963.536.157
Less: Allowance for impairment losses	(394.644.348)	(614.645.615)
Net total	90.909.996.026	98.637.749.374

The details of premium receivables based on transacting parties are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Third parties		
PT IBS Insurance Broking Service	26.937.213.561	12.922.994.825
PT IBS Insurance Broking Service	10.734.896.654	14.105.802.800
PT Marsh Indonesia	9.641.659.328	19.067.158.687
PT Mitra Iswara dan Rorimpande	6.100.205.176	7.558.653.831
PT Hero Mitra Abadi	5.156.887.885	4.341.020.524
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	3.496.220.201	1.581.896.631
PT Talisman Insurance Broker	1.592.625.744	2.875.560.531
PT Backara Prima Solusindo	1.600.149.048	1.740.709.723
PT AON Indonesia	713.349.764	1.606.717.926
Benny Sualdani	1.001.519.344	889.652.223
PT Kali Besar Raya Utama	111.683.071	513.866.616
PT Home Credit Indonesia	-	6.729.625.675
PT Pasarpolis Insurance Broker	-	563.510.815
Others	23.823.586.250	24.140.578.567
Total	90.909.996.026	98.637.749.374

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
Saldo awal	614.645.615
Penambahan tahun berjalan	-
Pemulihan tahun berjalan	(220.001.267)
Saldo akhir	394.644.348

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
1 - 60 hari	89.671.003.747
60 hari lebih	1.238.992.279
Jumlah neto	90.909.996.026

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp 89.671.003.747 dan Rp 99.145.367.120 untuk masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

7. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasuradur.

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>
PT Simas Reinsurance Brokers	19.535.338.827
PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia	18.355.862.724
PT IBU Reinsurance Broker Utama	15.351.101.554
PT Reasuransi Nasional Indonesia	14.557.361.750
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.794.776.535
PT IBS Reinsurance Brokers	1.613.934.751
PT Asuransi Kredit Indonesia	-
Lain-lain	10.205.019.091
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.568.874.010)
Jumlah neto	76.844.521.222

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PREMIUMS RECEIVABLES (Continued)

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
850.278.388		Beginning balance
39.195.133		Addition in current year
(274.827.906)		Recovery current year
614.645.615		Ending balance

The aging schedule of premium receivables is as follows :

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
99.145.367.120		1 - 60 days
(507.617.746)		More than 60 days
98.637.749.374		Total - net

The premium receivables that are allowed in the calculation of solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp 89,671,003,747 and Rp99,145,367,120 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

7. REINSURANCE RECEIVABLES

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims.

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
9.566.132.742		PT Simas Reinsurance Brokers
43.890.715.126		PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia
13.182.835.167		PT IBU Reinsurance Broker Utama
36.356.405.133		PT Reasuransi Nasional Indonesia
1.358.902.005		PT Reasuransi Indonesia Utama
2.699.862.384		PT IBS Reinsurance Brokers
3.322.264.206		PT Asuransi Kredit Indonesia
12.348.710.210		Others
(3.991.157.539)		Less: Allowance for impairment losses
118.734.669.434		Total - net

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

Pada tahun 2022, piutang reasuransi meningkat cukup signifikan, terutama disebabkan adanya piutang klaim reasuransi properti interim ke-1 atas nama PT PCI Elektronik Internasional dan piutang reasuransi kesehatan, sejumlah Rp73,5 miliar. Piutang reasuransi terbesar adalah piutang reasuransi dari PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia.

Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, Perusahaan telah menerima pembayaran atas piutang reasuransi tersebut sebesar Rp60,5 miliar.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Saldo awal	3.991.157.539
Penambahan tahun berjalan	1.577.716.471
Pemulihan tahun berjalan	-
Saldo akhir	5.568.874.010

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
1 - 60 hari	29.652.895.207
60 hari lebih	47.191.626.016
Jumlah	76.844.521.222

Piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas adalah piutang reasuransi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp 29.652.895.207 dan Rp 98.318.340.813 untuk masing masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Piutang bunga obligasi	555.071.918
Barang klaim dan selisih tagihan klaim	685.818.848
Piutang pajak penghasilan 23 atas komisi broker	274.378.027
Piutang bunga deposito	86.950.769
Pinjaman karyawan	67.380.000
Lain-lain	3.819.148.952
Jumlah	5.488.748.514

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

In 2022, reinsurance receivables increased significantly, mainly due to the 1st interim property reinsurance claim receivables on behalf of PT PCI Elektronik Internasional and health reinsurance receivables, in total amounting of Rp73.5 billion. The largest reinsurance receivables are reinsurance receivables from PT Willis Reinsurance Brokers Indonesia and PT Reinsurance Nasional Indonesia.

Up to the publication of this report, the Company has received payments for the reinsurance receivables of around Rp60.5 billion.

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	2.548.327.934	Beginning balance
	1.492.829.605	Addition in current year
	(50.000.000)	Recovery current year
	3.991.157.539	Ending balance

The aging schedule of reinsurance receivables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	98.318.340.813	1 - 60 days
	20.416.328.621	More than 60 days
Jumlah	118.734.669.434	Total

The reinsurance receivables that are allowed in the calculation of solvency are reinsurance receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp 29,652,895,207 and Rp 98,318,340,813 as of June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively.

8. OTHERS RECEIVABLE

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	555.071.918	Interest bonds receivables
	1.192.099.430	Salvage dan Excess
	225.878.453	Receivables income tax art 23 on broker commission
	32.264.769	Deposit interest receivables
	70.000.000	Employee receivables
	137.857.508	Others
Jumlah	2.213.172.078	Total

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company did not provide any allowance for impairment losses of others receivable because based on the management's review, all receivables are collectible.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

a. Deposito berjangka

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito Wajib		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	14.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
Sub jumlah	20.000.000.000	26.000.000.000

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Deposito Biasa		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.500.000.000	21.160.000.000
PT Bank Shinhan Indonesia	20.100.000.000	20.100.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	17.000.000.000	17.000.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	32.500.000.000	12.500.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	2.000.000.000
Sub jumlah	128.100.000.000	102.760.000.000
AS Dollar:		
PT Bank Central Asia Tbk (2023:USD1.650.000 dan 2022:USD 400.000)	24.792.900.000	6.292.400.000
Sub jumlah	24.792.900.000	6.292.400.000
Jumlah	172.892.900.000	135.052.400.000

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

b. Reksadana - Tersedia untuk dijual

	30 Juni 2023/ June 30, 2023			
	Jumlah unit/ Total units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2023/ Fair Value January 1, 2023	Nilai Wajar 30 Juni 2023/ Fair Value June 30, 2023	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Net Dana Flexi	99.110	129.257.646	128.786.246	(471.400)
Jumlah	99.110	129.257.646	128.786.246	(471.400)

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

9. INVESMENT

This account consists of:

a. Time deposits

Statutory Deposits
Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub total

Ordinary Deposits
Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah
Sub total

US Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk (2023:USD1,650,000 and 2022:USD400,000)
Sub total

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

b. Mutual funds - Available-for-sale

Net Dana Flexi
Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESMENT (Continued)

b. Reksadana yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

b. Mutual funds - Available-for-sale (Continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Jumlah unit/ Total units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2022/ Fair Value January 1, 2022	Nilai Wajar 31 Desember 2022/ Fair Value December 31, 2022	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Net Dana Flexi	99.110	119.619.574	129.257.646	9.638.072
Jumlah	99.110	119.619.574	129.257.646	9.638.072

Net Dana Flexi

Total

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

c. Saham – Tersedia untuk dijual

c. Shares – Available-for-sale

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	622.050.000	633.215.000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	370.188.000	309.168.000	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.397.500	161.538.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk	109.200.000	111.300.000	PT Darma Henwa Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	603.900	608.850	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	80.535	106.470	PT Timah (Persero) Tbk
Lain-lain	155.745.000	162.113.500	Others
Jumlah	1.435.264.935	1.378.049.820	Total

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Mutation of unrealized income (loss) on available-for-sale securities is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	1.378.049.820	1.397.237.405	Beginning balance of the year
Penambahan (pengurangan)	57.215.115	(19.187.585)	Increase (decrease)
Jumlah	1.435.264.935	1.378.049.820	Total

d. Obligasi - Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

d. Bonds - Held to Maturity (Rupiah)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ORI th 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000	ORI th 2005 seri fr0072
ORI th 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI th 2005 seri fr0065
ORI th 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI th 2005 seri fr0073
Diskonto yang belum diamortisasi	2.013.909.657	2.092.990.881	Unamortized discount
Jumlah	62.013.909.657	62.092.990.881	Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESMENT (Continued)

e. Lain-lain

e. Others

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penyertaan Perusahaan Reasuransi Risiko Khusus PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.908.259.629	2.908.259.629	Investment in special risk reinsurance company PT Reasuransi Maipark Indonesia
Penyertaan pada PT Menara Proteksi Lainnya	4.000.000 1.229	4.000.000 4.313.970	Investment in PT Menara Proteksi Others
Jumlah	2.912.260.858	2.916.573.599	Total
Jumlah Investasi	239.383.121.697	201.569.271.946	Total

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

The details of annual interest earned on such investments are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito	1,00% - 5,75%	2,25% - 5,5%	Deposits
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%	Bonds

Deposito Wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI QQ Perusahaan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi.

Statutory Deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance RI QQ on behalf of the Company, as regulated in POJK No. 71 / POJK.05 / 2016 concerning the health of insurance companies and reinsurance companies.

10. ASET REASURANSI

10. REINSURANCE ASSET

a. Premi belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a. Unearned premiums reinsurance section

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Properti	65.594.033.887	55.925.838.788	Property
Pengangkutan	6.089.804.709	6.594.863.138	Marine cargo
Kesehatan	1.473.872.470	3.927.451.211	Health
Kendaraan bermotor	270.396.568	1.606.345.591	Motor vehicle
Lain-lain	39.031.371.321	27.393.328.946	Others
Sub jumlah	112.459.478.955	95.447.827.674	Sub total

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

b. Estimated claim reinsurance section

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Properti	291.275.636.912	285.166.847.045	Property
Pengangkutan	20.670.690.606	20.303.485.949	Marine cargo
Kesehatan	1.429.000.057	8.783.749.663	Health
Kendaraan bermotor	788.654	4.259.662	Motor vehicle
Lain-lain	80.923.324.067	68.299.861.310	Others
Sub jumlah	394.299.440.296	382.558.203.629	Sub total
Jumlah	506.758.919.251	478.006.031.303	Total

Estimasi klaim reasuransi properti cukup signifikan terutama berkaitan dengan cadangan klaim reasuransi PT PCI Elektronik Internasional sebesar Rp114 miliar.

Estimated property insurance claims have significantly, especially with regard to PT PCI Elektronik Internasional's reinsurance claim reserves of Rp114 billion.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
30 Juni 2023				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Bangunan	10.541.349.300	67.763.029	-	10.609.112.329
Kendaraan bermotor	3.192.001.000	-	(822.000.000)	2.370.001.000
Peralatan kantor	11.584.066.214	152.796.820	-	11.736.863.034
Jumlah nilai perolehan	26.321.255.514	220.559.849	(822.000.000)	25.719.815.363
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	5.773.873.798	236.376.082	-	6.010.249.880
Kendaraan bermotor	2.738.749.908	69.066.559	(801.980.508)	2.005.835.959
Peralatan kantor	8.897.940.840	487.219.291	-	9.385.160.131
Jumlah akumulasi penyusutan	17.410.564.546	792.661.932	(801.980.508)	17.401.245.970
Nilai buku - neto	8.910.690.968			8.318.569.393

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
31 Desember 2022				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Nilai perolehan:				
Tanah	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Bangunan	10.541.349.300	-	-	10.541.349.300
Kendaraan bermotor	2.941.879.000	440.072.000	(189.950.000)	3.192.001.000
Peralatan kantor	11.390.517.435	427.751.001	(234.202.222)	11.584.066.214
Jumlah nilai perolehan	25.877.584.735	867.823.001	(424.152.222)	26.321.255.514
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan	5.301.686.326	472.187.472	-	5.773.873.798
Kendaraan bermotor	2.862.240.137	66.459.771	(189.950.000)	2.738.749.908
Peralatan kantor	7.888.941.123	1.239.560.905	(230.561.188)	8.897.940.840
Jumlah akumulasi penyusutan	16.052.867.586	1.778.208.148	(420.511.188)	17.410.564.546
Nilai buku - neto	9.824.717.149			8.910.690.968

Seluruh aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing – masing sebesar Rp792.661.932 dan Rp1.778.208.148 (Catatan 28).

Aset tetap, kecuali atas tanah, telah diasuransikan kepada, PT Asuransi Dayin Mitra dan PT Asuransi Central Asia sebesar Rp24.198.822.370 dan Rp24.198.822.370 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
June 30, 2023				
<u>Direct ownership</u>				
Acquisition cost				
Land	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Building	10.609.112.329	67.763.029	-	10.609.112.329
Vehicle	2.370.001.000	-	(822.000.000)	2.370.001.000
Office equipment	11.736.863.034	152.796.820	-	11.736.863.034
Total acquisition cost	25.719.815.363	220.559.849	(822.000.000)	25.719.815.363
Accumulated depreciation:				
Building	6.010.249.880	236.376.082	-	6.010.249.880
Vehicle	2.005.835.959	69.066.559	(801.980.508)	2.005.835.959
Office equipment	9.385.160.131	487.219.291	-	9.385.160.131
Total accumulated depreciation	17.401.245.970	792.661.932	(801.980.508)	17.401.245.970
Net book value	8.318.569.393			8.318.569.393

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
December 31, 2022				
<u>Direct ownership</u>				
Acquisition cost				
Land	1.003.839.000	-	-	1.003.839.000
Building	10.541.349.300	-	-	10.541.349.300
Vehicle	3.192.001.000	440.072.000	(189.950.000)	3.192.001.000
Office equipment	11.584.066.214	427.751.001	(234.202.222)	11.584.066.214
Total acquisition cost	26.321.255.514	867.823.001	(424.152.222)	26.321.255.514
Accumulated depreciation:				
Building	5.773.873.798	472.187.472	-	5.773.873.798
Vehicle	2.738.749.908	66.459.771	(189.950.000)	2.738.749.908
Office equipment	8.897.940.840	1.239.560.905	(230.561.188)	8.897.940.840
Total accumulated depreciation	17.410.564.546	1.778.208.148	(420.511.188)	17.410.564.546
Net book value	8.910.690.968			8.910.690.968

All assets including land and buildings owned by the Company are not leased or pledged to another parties. Depreciation expense for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp792,661,932 and Rp1,778,208,148 (Note 28).

Property and equipment, except on land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra and PT Asuransi Central Asia of Rp24,198,822,370 and Rp24,198,822,370 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Harga perolehan	822.000.000	424.152.222
Akumulasi penyusutan	<u>(801.980.508)</u>	<u>(420.511.188)</u>
Nilai buku neto	20.019.492	3.641.034
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>352.930.000</u>	<u>131.717.932</u>
Laba dari pelepasan aset tetap	<u>332.910.508</u>	<u>135.358.966</u>

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan

The calculation of gain on disposal of property and equipment is as follow:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Proceeds from sales of property and equipment
Gain on disposal of property and equipment

Management has reviewed the estimated useful lives, depreciation methods, and residual values at the end of each reporting period.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Right-of-use assets

30 Juni 2023	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	June 30, 2023
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Gedung	3.896.956.117	-	-	3.896.956.117	Building
Sub jumlah	3.896.956.117	-	-	3.896.956.117	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	<u>(2.377.803.745)</u>	<u>(396.300.627)</u>	-	<u>(2.774.104.372)</u>	Building
Sub jumlah	<u>(2.377.803.745)</u>	<u>(396.300.627)</u>	-	<u>(2.774.104.372)</u>	Sub total
Nilai buku – neto	<u>1.519.152.372</u>			<u>1.122.851.745</u>	Net book value
31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	December 31, 2022
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Gedung	3.896.956.117	-	-	3.896.956.117	Building
Sub jumlah	3.896.956.117	-	-	3.896.956.117	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	<u>(1.585.202.494)</u>	<u>(792.601.251)</u>	-	<u>(2.377.803.745)</u>	Building
Sub jumlah	<u>(1.585.202.494)</u>	<u>(792.601.251)</u>	-	<u>(2.377.803.745)</u>	Sub total
Nilai buku – neto	<u>2.311.753.623</u>			<u>1.519.152.372</u>	Net book value

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas sewa

b. Right of use rights liability

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Gedung	1.707.731.938	2.480.829.156	Building
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(415.475.449)	(773.097.218)	Less: Current maturities in one year
Jumlah	1.292.256.489	1.707.731.938	Total

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Jaminan

a. Deposit

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sewa	740.006.195	740.006.195	Rent
Jaminan telepon	68.000.000	68.000.000	Telephone deposits
Lain-lain	166.100.000	136.100.001	Others
Jumlah	974.106.195	944.106.196	Total

b. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

b. Advance and Prepaid Expenses

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Premi reasuransi	28.882.257	730.980.017	Reinsurance premiums
Uang Muka	52.348.209	199.611.000	Down payment
Sewa	1.227.875.040	1.227.803.578	Rent
Lain-lain	15.075.639.563	3.017.815.450	Others
Jumlah	16.384.745.069	5.176.210.045	Total

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

The Company did not provide any others assets because based on the management's review, all others assets receivables are collectible from the other assets will to amortation as well as period to give us.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

The largest component of other assets are costs that are not reported as an expense in the current period because it provides benefits for subsequent periods. Therefore, other types of assets is amortized over the period that provides benefits.

Kenaikan nilai arus kas dari aset lain – lain karena ada penambahan aset lain – lain berupa uang muka dan biaya dibayar dimuka.

The increase in the value of cash flows from other assets is due to the addition of other assets in the form of advances and prepaid expenses.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Kendaraan bermotor	1.519.817.054
Properti	734.457.190
Pengangkutan	996.758.298
Rekayasa	436.366.999
Lain-lain	1.062.890.244
Jumlah	4.750.289.784

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Rupiah	4.486.132.554
USD:	
2023: USD17.580,01	264.157.230
Jumlah	4.750.289.784

15. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.173.809.281
PT Reasuransi Indonesia Utama	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-
Lain-lain	614.378.899
Jumlah	1.788.188.180

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara piutang reasuransi dan utang reasuransi. Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

16. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Kendaraan bermotor	2.864.331.743
Properti	750.525.358
Rekayasa	452.442.974
Pengangkutan	270.380.373
Lain-lain	714.648.399
Jumlah	5.052.328.846

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. CLAIMS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
2.129.120.370		Motor vehicles
246.143.446		Property
439.778.597		Marine cargo
618.290.742		Engineering
830.720.443		Others
4.264.053.598		Total

The details of claims payable by currency are as follows :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
4.264.053.598		Rupiah
-		USD:
-		2023: USD17,580.01
4.264.053.598		Total

15. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
-		PT Resuransi Maipark Indonesia
13.353.179.916		PT Reasuransi Indonesia Utama
11.788.701.343		PT Tugu Reasuransi Indonesia
1.672.836.926		Others
26.814.718.185		Total

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company did not undertake offsetting between reinsurance receivables and reinsurance payables. Reinsurance covers all types of insurance.

16. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
2.933.831.585		Motor vehicles
847.178.921		Property
768.733.252		Engineering
1.323.414.977		Marine cargo
320.118.001		Others
6.193.276.736		Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG KOMISI (Lanjutan)

Rincian utang komisi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Rupiah	4.920.020.247
USD: 2023: 14.006,01; 2022: 15.587	124.578.731
CNY: 2023: 405,03; 2022: 370	3.711.787
Euro: 2023: 269,9; 2022: 269	3.889.117
JPY: 2023: 7.330,05; 2022: 2.490	128.965
SGD: 2022: 6	-
Jumlah	5.052.328.846

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang Pajak

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pajak pertambahan nilai	94.413.185
Pajak penghasilan pasal 21	98.500.639
Pajak penghasilan pasal 23	330.124.049
Pajak penghasilan pasal 26	4.832
Pajak penghasilan pasal 29	-
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.145.675
Jumlah	524.188.381

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Rugi sebelum pajak penghasilan	-
Beda waktu:	
Cadangan klaim (IBNR)	-
Imbalan pasca kerja	-
Kenaikan (Penurunan) UPR	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-
Jumlah	-

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. COMMISSION PAYABLES (Continued)

The details of commission payables by currency are as follows :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	5.942.389.098	Rupiah
	245.204.446	USD: 2023: 14,006.01; 2022: 15,587
	835.022	CNY: 2023: 405.03; 2022: 370
	4.489.180	Euro: 2023: 269.9; 2022: 269
	292.766	JPY: 2023: 7,330.05; 2022: 2,490
	66.224	SGD: 2022: 6
Total	6.193.276.736	

17. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	104.677.877	Value added tax
	490.069.797	Income tax - article 21
	264.516.686	Income tax - article 23
	27.392	Income tax - article 26
	266.264.214	Income tax - article 29
	14.261.680	Income tax - article 4 (2)
Total	1.139.817.646	

b. Income Taxes

A reconciliation between loss before income tax and the estimated taxable income for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	(7.050.649.823)	Loss before income tax
Timing differences:		
Claim reserved (IBNR)	633.855.181	Claim reserved (IBNR)
Post employment benefits	242.090.795	Post employment benefits
Increase (Decrease) of UPR	(160.090.370)	Increase (Decrease) of UPR
Allowance for impairment losses of receivables	1.319.586.977	Allowance for impairment losses of receivables
Total	2.035.442.583	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Taxes

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beda Tetap:			Permanent differences:
Promosi	-	385.120.704	Promotion
Beban entertainmen	-	1.131.109.646	Entertainment expenses
Beban penanganan survey	-	7.107.203.337	Survey handling expenses
Kontes agen	-	3.323.320.650	Agent contest
Bunga inkremental liabilitas sewa	-	206.869.266	Lease liabilities interest
Beban penyusutan aset hak-guna	-	792.601.248	Right-of-use depreciation expense
Bunga obligasi	-	(4.550.417.175)	Bond interest
Bunga deposito dan jasa giro	-	(3.485.118.149)	Deposit interest and current account
Transportasi	-	(3.641.294.971)	Transportation
Lain-lain	-	22.354.148	Others
Jumlah	-	8.574.338.646	Total
Penghasilan kena pajak	-	3.559.131.406	Taxable income
Penghasilan kena pajak - Pembulatan	-	3.559.131.000	Taxable income – Rounded
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rate
2023: Rp 0 x 25%	-	-	2023: Rp0 x 25%
2022: Rp7.281.697.000x 22%	-	783.008.820	2022: Rp7.281.697.000x 22%
Beban pajak penghasilan badan	-	783.008.820	Corporate income tax expense
Dikurangi - Pajak dibayar di muka			Less - Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	Income tax - Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(516.744.606)	Income tax - Article 25
Utang pajak penghasilan pasal 29	-	266.264.214	Corporate income tax payable article 29

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred taxes

Perhitungan beban pajak tangguhan dan saldo aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax expense and deferred tax assets balances is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	3.993.108.509	3.993.108.509	Beginning balance of the year
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	577.303.290	577.303.290	Deferred income (loss) Taxes
Saldo akhir	4.570.411.799	4.570.411.799	Ending balance

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rincian beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Cadangan klaim (IBNR)	139.448.140
Kenaikan (penurunan) UPR	(35.219.881)
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	53.259.975
Cadangan kerugian penurunan Nilai	290.309.135
Sub jumlah	447.797.369
Penghasilan komprehensif lain	129.505.921
Jumlah	577.303.290

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan nilainya.

17. TAXATION (Continued)

c. Deferred taxes (Continued)

The details of deferred tax expense are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Cadangan klaim (IBNR)	139.448.140	Claim reserved (IBNR)
Kenaikan (penurunan) UPR	(35.219.881)	Increase (Decrease) of UPR
Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja	53.259.975	Estimated liabilities for post employment Benefits
Cadangan kerugian penurunan Nilai	290.309.135	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	447.797.369	Sub total
Penghasilan komprehensif lain	129.505.921	Other comprehensive income
Jumlah	577.303.290	Total

The management believe the total of deferred tax assets can be restored.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Biaya reward agen	2.929.102.177
Biaya Pegawai	-
Jasa profesional	1.267.070.013
Biaya perangkat lunak	294.671.327
Lain-lain	425.366.728
Jumlah	4.916.210.246

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya reward agen	3.257.724.972	Agent reward fee
Biaya Pegawai	-	Employee Expenses
Jasa profesional	528.249.000	Professional fees
Biaya perangkat lunak	603.920.105	Software expenses
Lain-lain	1.521.865.595	Others
Jumlah	5.911.759.672	Total

19. PENDAPATAN & PREMI DITERIMA DIMUKA

Merupakan pendapatan yang diterima dimuka dan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah diperhitungkan dengan potongan premi.

Rincian mutasi pendapatan & premi diterima dimuka adalah sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
30 Juni 2023	5.778.465.058	5.059.267.243	-	10.837.732.301
31 Desember 2022	6.461.726.045	-	683.260.987	5.778.465.058

19. INCOME & PREMIUMS RECEIVED IN ADVANCE

Represents unearned income and unearned premiums for coverage that is more than one year after being calculated with premium discounts.

The details of Income & premiums received in advance are as follow:

June 30, 2023
December 31, 2022

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan menggunakan laporan aktuaris internal untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Properti	105.553.562.025
Kendaraan bermotor	66.752.228.548
Kesehatan	3.816.478.071
Pengangkutan	7.280.967.878
Lain-lain	83.491.545.408
Jumlah	266.894.781.931

b. Estimasi Klaim

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Properti	312.071.424.067
Kendaraan bermotor	18.960.653.068
Kesehatan	2.538.329.074
Pengangkutan	23.882.126.053
Lain-lain	99.599.015.110
Jumlah	457.051.547.371

Jumlah liabilitas kontrak asuransi **723.946.329.302**

Estimasi klaim properti termasuk cadangan estimasi klaim asuransi properti PT PCI Elektronik International sebesar Rp114 miliar yang terjadi di tahun 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas ini dapat diselesaikan.

20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company uses internal actuarial reports to calculate insurance contract liabilities.

Insurance contract liability based on the type of coverage is as follows:

a. Unearned Premiums

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
84.494.270.054		Property
62.228.401.738		Motor vehicles
7.609.784.150		Health
7.256.584.712		Marine cargo
64.352.729.972		Others
225.941.770.626		Total

b. Estimated Claims

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
297.417.753.759		Property
13.138.006.035		Motor vehicles
13.512.501.313		Health
22.621.262.864		Marine cargo
79.993.232.319		Others
426.682.756.290		Total

Total insurance contract liabilities **652.624.526.916**

Estimated property claims, including reserves estimated for property insurance claims by PT PCI Elektronik International, of Rp114 billion in 2023. Management believes that this liability can be settled.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Dividen	125.991.100
Lain-lain	3.730.431.437
Jumlah	3.856.422.537

21. OTHERS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
125.991.100		Dividend
8.299.288.796		Others
8.425.279.896		Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	627.362.866	12,80%	31.368.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.206.294.125	24,62%	60.314.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100%	245.000.000.000	Total

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and percentage of ownership as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham diatas nilai nominal saham (agio saham).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	Limited Public Offering II cost in 2015
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	Limited Public Offering III in 2018
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III tahun 2018	-	-	(1.024.500.000)	Limited Public Offering III Emission Costs in 2018
Penawaran Umum Terbatas IV pada tahun 2022	1.960.000.000	-	-	Limited Public Offering III cost
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV tahun 2022	-	-	(1.386.874.848)	Limited Public Offering IV Emission Costs in 2022
Jumlah			78.178.625.152	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- setiap sahamnya.

Based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of shareholders with the Deed of Statement of Meeting Decision No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH dated November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80.- per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- setiap sahamnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima Puluh rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (tujuh puluh rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.900.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

24. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the Deed of Statement of Meeting Decision No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved increase of the Company's issued and paid capital through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150, - per share.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70, - (seventy Rupiah) per share.

Based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH dated April 14, 2022, the shareholders have approved the Increase in issued and paid-capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,900,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

24. PREMIUM INCOME

The details of premium income are as follows:

30 Juni/ June 30, 2023					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Properti	157.823.570.579	(129.033.194.935)	(11.391.096.872)	17.399.278.772	Property
Kesehatan	9.579.600.265	(3.387.675.841)	1.339.727.341	7.531.651.765	Health
Kendaraan bermotor	75.398.172.441	(2.284.681.293)	(5.859.775.832)	67.253.715.316	Motor vehicles
Pengangkutan	25.844.137.299	(22.093.359.311)	(529.441.595)	3.221.336.393	Marine cargo
Lain-lain	97.090.964.925	(63.521.638.079)	(7.500.773.061)	26.068.553.784	Others
Jumlah	365.736.445.510	(220.320.549.459)	(23.941.360.020)	121.474.536.031	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN PREMI (Lanjutan)

24. PREMIUM INCOME (Continued)

30 Juni/ June 30, 2022					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan / Decrease(increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	
Properti	157.395.383.805	(143.058.658.278)	(8.011.557.032)	6.325.168.494	Property
Kesehatan	70.669.221.783	(43.978.763.072)	(11.430.874.289)	15.259.584.422	Health
Kendaraan bermotor	68.373.481.930	(1.607.967.449)	(10.103.191.677)	56.662.322.804	Motor vehicles
Pengangkutan	21.686.459.737	(16.476.081.219)	(612.769.003)	4.597.609.515	Marine cargo
Lain-lain	82.025.416.135	(45.348.519.343)	(12.770.310.604)	23.906.586.188	Others
Jumlah	400.149.963.390	(250.469.989.362)	(42.928.702.606)	106.751.271.423	Total

25. BEBAN KLAIM

25. CLAIM EXPENSES

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

The details of claim expenses are as follows:

30 Juni/ June 30, 2023					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease(Increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Properti	84.238.064.273	(77.671.606.957)	9.379.655.860	15.946.113.176	Property
Kesehatan	23.945.070.357	(14.663.844.157)	(3.619.422.634)	5.661.803.567	Health
Kendaraan bermotor	33.748.725.420	(125.916.894)	5.826.118.040	39.448.926.566	Motor vehicles
Pengangkutan	12.679.524.970	(10.899.427.211)	925.569.649	2.705.667.409	Marine cargo
Lain-lain	48.984.158.087	(36.595.343.001)	7.453.726.172	19.842.541.259	Others
Jumlah	203.595.543.108	(139.956.138.220)	19.965.647.089	83.605.051.976	Total

30 Juni/ June 30, 2022					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Decrease(Increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Properti	92.660.194.102	(85.264.961.749)	498.593.390	7.893.825.742	Property
Kesehatan	60.459.195.861	(40.045.189.373)	103.871.283	20.517.877.771	Health
Kendaraan bermotor	22.939.531.796	(397.953.780)	4.397.386.092	26.938.964.108	Motor vehicles
Pengangkutan	30.299.483.477	(28.776.197.490)	463.145.789	1.986.431.776	Marine cargo
Lain-lain	35.121.275.060	(27.694.248.541)	2.111.982.211	9.539.008.730	Others
Jumlah	241.479.680.296	(182.178.550.933)	7.574.978.765	66.876.108.127	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KOMISI

Rincian beban komisi adalah sebagai berikut:

26. COMMISSION EXPENSES

The details of commission expenses are as follows:

30 Juni/ June 30, 2023				
	Komisi Reasuransi Diterima/ <i>Reinsurance Commissions Received</i>	Komisi Bayar/ <i>Commission Paid</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expenses</i>	
Properti	42.259.458.792	17.472.874.381	(24.786.584.411)	Property
Kesehatan	931.610.855	1.184.384.684	252.773.829	Health
Kendaraan bermotor	208.869.771	9.939.555.582	9.730.685.811	Motor vehicle
Pengangkutan	6.986.038.841	4.819.585.615	(2.166.453.226)	Marine cargo
Lain-lain	19.942.077.949	16.079.963.207	(3.862.114.742)	Others
Jumlah	70.328.056.208	49.496.363.469	(20.831.692.738)	Total

30 Juni/ June 30, 2022				
	Komisi Reasuransi Diterima/ <i>Reinsurance Commissions Received</i>	Komisi Bayar/ <i>Commission Paid</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expenses</i>	
Properti	42.428.293.024	20.927.164.811	21.501.128.214	Property
Kesehatan	12.095.262.405	8.878.085.777	3.217.176.628	Health
Kendaraan bermotor	221.491.035	9.633.869.220	(9.412.378.185)	Motor vehicle
Pengangkutan	4.863.063.552	5.059.432.082	(196.368.530)	Marine cargo
Lain-lain	13.612.025.918	13.687.194.097	(75.168.179)	Others
Jumlah	73.220.135.934	58.185.745.986	15.034.389.948	Total

27. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

27. INVESTMENT INCOME

The details of invesment income are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Bunga obligasi	2.311.450.544	2.330.090.865	Interest on bonds
Bunga deposito biasa	2.195.368.103	1.489.009.181	Interest on time deposits - ordinary deposits
Bunga reksadana	(471.400)	3.941.560	Interest on mutual fund
Bunga deposito wajib	17.182.337	63.810.464	Interest on time deposits - statutory deposits
Dividen	11.934.762	6.571.023	Dividend
Jumlah	4.535.464.347	3.893.423.094	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Beban Pemasaran:	
Biaya penanganan survey	1.884.133.695
Kontes keagenan	1.829.500.002
Entertainment dan representasi	505.175.196
Promosi	83.859.049
Lain-lain	18.352.319
Beban Umum:	
Pegawai	34.376.152.641
Konsultan	2.452.131.585
Iuran keanggotaan	178.289.651
Pendidikan dan Latihan	228.494.038
Perjalanan dinas	148.135.313
Lain-lain	10.500.719.417
Beban Administrasi:	
Transportasi	8.342.051.189
Perkantoran	2.216.475.645
Komputer	1.303.584.420
Komunikasi	1.150.767.627
Penyusutan aset tetap	792.661.932
Penyusutan aset hak-guna	470.808.416
Bunga inkremental liabilitas sewa	74.507.791
Amortisasi	-
Lain-lain	342.604.471
Jumlah	66.898.404.396

29. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN – LAIN

Rincian penghasilan (beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba (rugi) selisih kurs	(3.783.103.945)
Administrasi bank	(383.011.413)
Jasa giro	144.522.025
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	332.910.508
Lain-lain	(561.350.273)
Jumlah	(4.250.033.097)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	
2.789.752.953	Marketing Expenses:
1.628.862.486	Survey handling fees
448.372.807	Agent contest
111.423.255	Entertainment and representation
35.927.351	Promotion
	Others
28.809.739.543	General Expenses:
3.119.300.371	Employee
110.394.026	Consultants
190.483.890	Membership fees
38.784.630	Training & education
7.628.094.796	Business trip
	Others
	Administration Expenses:
	Transportation
	Office
	Computer
	Communication
	Depreciation of property and equipment
	Depreciation of right-of-use assets
	Lease liability incremental interest
	Amortization
	Others
58.646.973.912	Total

29. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

30 Juni 2022/ June 30, 2022	
1.981.360.322	Gain (loss) on foreign exchange
(323.202.116)	Bank administration
129.145.814	Interest on bank current accounts
28.858.966	Gain on sales of property and equipment (Note 11)
270.750.090	Others
2.086.913.076	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
ASET:	
Kas dan Bank – USD	176.940
Investasi – USD	1.650.000
Piutang Premi:	
USD	1.692.466
SGD	27.236
JPY	65.314
CNY	36.937
EUR	26.090
AUD	82
THB	-
MYR	-
GBP	-
Piutang Reasuransi:	
USD	3.392.072
SGD	10.279
EUR	87
	7.077.504

LIABILITAS:	
Utang Klaim:	
USD	(17.580)
Utang Reasuransi:	
USD	(501.361)
CNY	(57.102)
JPY	(49.181)
EUR	(25.603)
THB	(104)
AUD	(7)
SGD	235.432
MYR	15
HKD	1
GBP	-
Utang Komisi:	
USD	(8.291)
CNY	(1.787)
JPY	(1.229)
EUR	(238)
SGD	-
THB	-
	(427.036)

Jumlah aset neto **6.650.468**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
ASSETS:	
Cash on Hand and in Banks - USD	286.292
Investments - USD	400.000
Premium Receivables:	
USD	1.905.286
SGD	1.917
JPY	66.258
CNY	20.631
EUR	7.056
AUD	82
THB	92
MYR	(73)
GBP	-
Reinsurance Receivables:	
USD	5.000.095
SGD	34.239
EUR	10.806
	7.732.681

LIABILITIES:	
Claim Payable:	
USD	-
Reinsurance Payables:	
USD	(2.318.233)
CNY	(18.097)
JPY	(98.746)
EUR	(30.227)
THB	-
AUD	(8)
SGD	(11.520)
MYR	15
HKD	6
GBP	-
Commission Payables:	
USD	(15.587)
CNY	(370)
JPY	(2.490)
EUR	(269)
SGD	(6)
THB	-
	(2.495.532)

Total net assets **5.237.149**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET:			ASSETS:
Kas dan Bank – USD	2.658.704.203	4.503.656.778	Cash on Hand and in Banks - USD
Investasi – USD	24.792.900.000	6.292.400.000	Investments – USD
Piutang Premi:			Premium Receivables:
USD	25.430.986.964	29.972.050.448	USD
SGD	302.376.898	22.355.237	SGD
EUR	427.197.349	117.917.799	EUR
CNY	76.708.143	46.567.455	CNY
JPY	6.852.778	7.789.968	JPY
AUD	823.151	868.356	AUD
THB	-	41.630	THB
MYR	-	(258.575)	MYR
GBP	-	-	GBP
Piutang reasuransi:			Reinsurance Receivables:
EUR	1.419.285	180.600.691	EUR
USD	50.969.273.025	78.656.501.656	USD
SGD	114.122.890	399.190.926	SGD
	104.781.364.686	120.199.682.369	
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang Klaim:			Claim payable:
USD	(264.157.230)	-	USD
Utang Reasuransi:			Reinsurance Payables:
USD	(7.533.449.332)	(36.468.119.705)	USD
EUR	(419.226.828)	(505.168.990)	EUR
CNY	(118.584.980)	(40.846.266)	CNY
JPY	(5.160.031)	(11.609.523)	JPY
AUD	(70.911)	(88.243)	AUD
THB	(44.460)	-	THB
SGD	2.613.765.273	(134.306.772)	SGD
MYR	46.976	51.992	MYR
GBP	383	379	GBP
HKD	2.015	11.203	HKD
CHF	459	509	CHF
Utang Komisi:			Commission Payables:
USD	(124.578.731)	(245.204.446)	USD
EUR	(3.889.117)	(4.489.180)	EUR
CNY	(3.711.787)	(835.022)	CNY
JPY	(128.965)	(292.766)	JPY
SGD	-	(66.224)	SGD
THB	-	-	THB
	(5.859.187.266)	(37.410.963.054)	
Jumlah aset - neto	98.922.177.420	82.788.719.315	Total net assets

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen Perusahaan menetapkan penggolongan segmen berdasarkan usaha dan geografis. Segmen usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi properti, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segmen geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segmen operasi dan segmen geografis Perusahaan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segmen Operasi

30 Juni/ June 30, 2023							
	Properti/ <i>Property</i>	Kendaraan/ Motor <i>Vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kesehatan/ <i>Health</i>	Lain-lain/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Premi	17.399.278.772	67.253.715.315	3.221.336.393	7.531.651.765	26.068.553.786	121.474.536.031	<i>Premium Income</i>
Beban Underwriting	8.988.839.493	(48.801.569.875)	(438.665.224)	(5.932.453.716)	(15.673.627.528)	(61.857.476.850)	<i>Underwriting Expenses</i>
Hasil Underwriting	26.388.118.265	18.452.145.440	2.782.671.169	1.599.198.049	10.394.926.258	59.617.059.181	<i>Underwriting income</i>
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							<i>Unallocated segment results</i>
Hasil Investasi	-	-	-	-	-	4.535.464.347	<i>Investment income</i>
Beban Usaha	-	-	-	-	-	66.898.404.396	<i>Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	-	-	-	-	-	(2.745.880.868)	<i>Operations Loss</i>
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	-	-	(4.250.033.097)	<i>Other Income - net</i>
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	<i>Income tax</i>
Rugi Neto	-	-	-	-	-	(6.995.913.965)	<i>Net Loss</i>
Aset dan Liabilitas:							<i>Assets and Liabilities:</i>
Aset							<i>Assets</i>
Kas dan bank	-	-	-	-	-	18.836.280.958	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi	-	-	-	-	-	90.909.996.026	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	76.844.521.222	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	5.488.748.514	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	16.384.745.069	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi	-	-	-	-	-	239.383.121.697	<i>Investments</i>
Aset reasuransi	-	-	-	-	-	506.758.919.251	<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap	-	-	-	-	-	8.318.569.393	<i>Property and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	4.570.411.799	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	974.106.196	<i>Other assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	969.592.271.871	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas							<i>Liabilities</i>
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	-	723.946.329.302	<i>Liability insurance contract</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	42.517.378.133	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	766.463.707.435	<i>Total Liabilities</i>
Pelaporan segmen lainnya							<i>Other segment reporting</i>
Penyusutan	-	-	-	-	-	792.661.932	<i>Depreciations</i>

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

31. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi Segmen Operasi (Lanjutan)

a. Operation Segment Information (Continued)

31 Desember/ Desember 31, 2022							
	Properti/ Property	Kendaraan/ Motor Vehicles	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kesehatan/ Health	Lain-lain/ Miscellaneous	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	12.192.326.894	126.153.184.696	9.023.698.652	33.306.117.670	55.472.208.281	236.147.536.193	Premium Income
Beban Underwriting	16.241.711.449	(77.829.739.523)	(3.844.132.214)	(39.256.181.662)	(26.894.476.188)	(131.582.818.138)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	28.434.038.343	48.323.445.173	5.179.566.438	(5.950.063.992)	28.577.732.093	104.564.718.056	Underwriting income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated segment results
Hasil investasi	-	-	-	-	-	7.874.764.655	Investment income
Beban usaha	-	-	-	-	-	(126.068.876.565)	Operating expenses
Rugi Usaha	-	-	-	-	-	(13.629.393.855)	Operating Loss
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	-	-	6.578.744.032	Other Income - net
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(418.733.384)	Income tax
Rugi Neto	-	-	-	-	-	(7.469.383.207)	Net Loss
Aset dan Liabilitas:							Assets and Liabilities:
Aset							Assets
Kas dan bank	-	-	-	-	-	12.997.982.539	Cash on hand and in banks
Piutang premi	-	-	-	-	-	98.637.749.374	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	118.734.669.434	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	2.213.172.078	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	-	-	-	-	-	5.176.210.045	Advance and prepaid expenses
Investasi	-	-	-	-	-	201.569.271.946	Investments
Aset reasuransi	-	-	-	-	-	478.006.031.302	Reinsurance assets
Aset tetap	-	-	-	-	-	8.910.690.968	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	4.570.411.799	Deferred tax assets
Aset lain – lain	-	-	-	-	-	2.463.258.568	Other assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	933.279.448.053	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	-	-	-	-	-	652.624.526.916	Liability insurance contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	70.587.657.851	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	723.212.184.767	Total Liabilities
Pelaporan segmen lainnya							Other segment reporting
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.778.208.148	Depreciations

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

31. OPERATION SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Informasi Segmen Geografis

b. Geographical Segment Information

30 Juni/ June 30, 2023

	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	84.478.643.506	8.366.782.699	3.964.696.304	24.664.413.522	121.474.536.031	Premium Income
Beban Underwriting	(35.179.223.271)	(5.089.992.604)	(1.860.320.151)	(19.727.940.825)	(61.857.476.850)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	49.299.420.235	3.276.790.095	2.104.376.153	4.936.472.697	59.617.059.181	Underwriting income

31 Desember/ December 31, 2022

	Jakarta	Surabaya	Bandung	Kantor Marketing Lainnya/ Others Marketing Office	Jumlah/ Total	
Pendapatan Premi	152.063.099.350	15.101.561.278	7.278.289.413	61.704.586.152	23.6147.536.193	Premium Income
Beban Underwriting	(67.619.571.104)	(12.044.545.372)	(2.640.365.796)	(49.278.335.866)	(131.582.818.138)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	84.443.528.246	3.057.015.906	4.637.923.617	12.426.250.286	104.564.718.055	Underwriting income

32. KONTRAK REASURANSI

32. REINSURANCE CONTRACT

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

In accordance with the risk management on insurance coverage, the Company entered into reinsurance treaties with several reinsurance companies as follows :

a. Perjanjian Proportional

a. Proportional contract

30 Juni/ June 30, 2023

Nama Perusahaan	Properti/ Property %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	Company Name
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia (Guy Carpenter)	100	100	100	100	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia (Guy Carpenter)
	100	100	100	100	

31 Desember/ December 31, 2022

Nama Perusahaan	Properti/ Property %	Pengangkutan/ Marine Cargo %	Teknik/ Engineering %	Rupa-rupa/ Miscellaneous %	Company Name
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia (Guy Carpenter)	100	100	100	100	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia (Guy Carpenter)
	100	100	100	100	

b. Perjanjian Non Proporsional

b. Non Proportional Contract

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, Perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa non-proporsional Treaties (exces of loss) antara lain terhadap pertanggungan (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), pengangkutan (marine cargo) dan whole account. Seluruhnya direasuransikan kepada Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

To protect the accumulation of its own risk claims, the Company carries out reinsurance protection in the form of non-proportional Treaties (exces of loss), among others, for property, motor vehicles, marine cargo and whole accounts. All of which was reinsured to Hannover Re, GIC Re, Indonesia Re, Nasional Re, Maskapai Re, Tugu Re, Nusantara Re, Asuransi Sinarmas as of June 30, 2023 dan December 31, 2022.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 Juni 2023, cadangan liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh manajemen Perusahaan, sedangkan untuk tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menggunakan jasa Laporan Aktuaris dari KKA Azwir Arifin & Rekan tanggal 2 Januari 2023 No. 230216/LA-AAR/I/2023 untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan pasca kerja.

Perhitungan aktuarial untuk biaya imbalan pasti, menganut prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuarial yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Tingkat diskonto	7,34 %
Kenaikan tingkat gaji	5,00 %
Tabel mortalitas	TMIV 2019
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% of the rate of mortality
Tingkat pengunduran diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age

Perusahaan telah mencadangkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuarial terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan dana pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja - bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan sebagai estimasi liabilitas imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaris sebagai berikut:

a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Biaya jasa kini	1.535.886.732
Biaya bunga	-
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-
Jumlah	1.535.886.732

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of June 30, 2023, the reserve for post-employment benefits liabilities is calculated by the Company's management, while for 2022, the Company uses the services of an Actuary Report from KKA Azwir Arifin & Partners dated January 2, 2023 No. 230216/LA-AAR/I/2023 to calculate the estimated liability for post-employment benefits.

The actuarial calculation for the defined benefit cost, embraces the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using as actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	7,34 %	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji	5,00 %	Future salary increases
Tabel mortalitas	TMIV 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports the status of permanent employees.

The Company does not have pension program in a manage by pension fund company or other similar company, but the Company has included its employees in Working Accident Security (JKK), Old-Age Security (JHT), Death Security (JKM) at PT Jamsostek.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and in the statement of financial position as estimated liability for post employment benefits determined by an actuary report as follows:

a. Net Post Employee Benefits Expenses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya jasa kini	1.672.175.185	Current service cost
Biaya bunga	607.352.571	Interest expense
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	(926.848.650)	Implementation Impact on PR DSAK 05042022
Jumlah	1.352.679.106	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Saldo awal	10.352.555.122
Biaya imbalan pasca kerja	(852.793.754)
Penghasilan komprehensif lain	-
Pembayaran imbalan pasca - kerja	-
Jumlah	9.499.761.368

Sedangkan posisi pengukuran kembali yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(5.582.898.227)
-Kerugian aktuarial	-
-Rekonsiliasi	-
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(5.582.898.227)

34. RUGI BERSIH PER SAHAM

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000
Rugi bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	(6.995.913.965)
Rugi bersih per saham	(1.43)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

b. Estimated Post-Employment Benefits Liabilities

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
8.928.997.973	
1.352.679.106	
588.663.280	
(517.785.237)	
10.352.555.122	

Beginning balance
Employee benefit expenses
Other comprehensive income
Payments of employee
benefit

Total

While the position of remeasurement recorded on other comprehensive income (expense), presented as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
(6.634.858.659)	
459.157.358	
592.803.074	
(5.582.898.227)	

Amount of early return period
- Actuarial losses
- Reconciliation
**Accumulated amount of
remeasurement**

34. NET LOSS PER SHARE

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
4.900.000.000	
(7.469.383.207)	
(1.52)	

Weighted average number of
common shares
Net loss used in the calculation of
Earning per share

Net loss per share

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Management has documented financial risk management policy of the Company. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, interest rate, exchange rate, market price, credit, and operational. The Company's financial risk management focused to face uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukan dengan hati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk that can have a broad impact and influence on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by deficiencies and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim of reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps to identify existing risks and then measure these risks. From the results of this identification, the Company implemented strict control and supervision measures. Especially for risks originating from reinsurance issues, the Company does this by being prudent in selecting reinsurers and make good internal monitoring of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can bring risks to the Company. In the Company's business planning, market risks that have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value of interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates, The Company is face with various risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rate in accordance with the market.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk mainly arise from monetary assets and liabilities which are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entity. To manage these risk, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company monitors the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK 71/POJK.05/2016, POJK No. 27/POJK.05/2018 dan POJK Nomor 5 tahun 2023 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations, Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk, By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can be managed to within acceptable limits. The Company has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle of prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

The Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties that are willing and understand (arm's-length market transactions), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or other assessment model.

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance Company

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements as well as monthly solvency level calculation reports for Insurance and Reinsurance Companies referred to POJK 71/POJK.05/2016, POJK No. 27/POJK.05/2018 and POJK No. 5 year 2023 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the form and structure of the report and announcement of financial statements that have been determined.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pemenuhan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

Jenis Rasio / Type of Ratio	
a.	Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>
b.	Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal Penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang:
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Ketentuan pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance (Continued).

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
100%	119%
120%	181%

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of PSAK 50 information regarding the interest rate risk, included:

- Reassessment date (*Repricing*) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and
- The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which are:
 - Exposed to interest rate risk on fair value,
 - Exposed to interest rate risk on cash flows, and
 - Do not directly exposed to interest rate risk.

Such disclosure provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments in which effective interest rate can not be determined.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments, Liquidity risk may arise from the Company's inability to sell financial asset quickly at price close to their fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund its operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
30 Juni 2023		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	18.836.280.958	18.836.280.958
Piutang premi	90.909.996.026	90.909.996.026
Piutang reasuransi	76.844.521.222	76.844.521.222
Piutang lain-lain	5.488.748.514	5.488.748.514
Deposito berjangka	172.892.900.000	172.892.900.000
Reksadana	128.786.246	128.786.246
Saham	1.435.264.935	1.435.264.935
Obligasi	62.013.909.657	62.013.909.657
Investasi lainnya	2.912.260.858	2.912.260.858
	431.462.668.417	431.462.668.417

Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	4.750.289.784	4.750.289.784
Utang reasuransi	1.788.188.180	1.788.188.180
Pendapatan & premi diterima dimuka	10.837.732.301	10.837.732.301
Utang lain-lain	3.856.422.537	3.856.422.537
Biaya masih harus dibayar	4.916.210.246	4.916.210.246
	26.148.843.049	26.148.843.049
Jumlah	26.148.843.049	26.148.843.049

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2022		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	12.997.982.539	12.997.982.539
Piutang premi	98.637.749.374	98.637.749.374
Piutang reasuransi	118.734.669.434	118.734.669.434
Piutang lain-lain	2.213.172.078	2.213.172.078
Deposito berjangka	135.052.400.000	135.052.400.000
Reksadana	129.257.646	129.257.646
Saham	1.378.049.820	1.378.049.820
Obligasi	62.092.990.881	62.092.990.881
Investasi lainnya	2.916.573.599	2.916.573.599
	434.152.845.371	434.152.845.371

Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	4.264.053.598	4.264.053.598
Utang reasuransi	26.814.718.185	26.814.718.185
Pendapatan & premi diterima dimuka	5.778.465.058	5.778.465.058
Utang lain-lain	8.425.279.896	8.425.279.896
Biaya masih harus dibayar	5.911.759.672	5.911.759.672
Liabilitas sewa	1.707.731.938	1.707.731.938
	52.902.008.347	52.902.008.347
Jumlah	52.902.008.347	52.902.008.347

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FAIR VAUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification and fair value of financial assets and liabilities can be seen in the table below.

June 30, 2023	
Financial Assets	
Cash on hand and in banks	
Premium receivables	
Reinsurance receivables	
Others receivable	
Time deposits	
Mutual funds	
Shares	
Bonds	
Other investments	

Financial Liabilities	
Claims payable	
Reinsurance payables	
Income & premium receive in advance	
Others payable	
Accrued expenses	

Total

December 31, 2022	
Financial Assets	
Cash on hand and in banks	
Premium receivables	
Reinsurance receivables	
Others receivable	
Time deposits	
Mutual funds	
Shares	
Bonds	
Other investments	

Financial Liabilitas	
Claims payable	
Reinsurance payables	
Income & premium receive in advance	
Others payable	
Accrued expenses	
Lease liability	

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai yang akan dibayarkan dikarenakan tidak ada tanggal pembayaran pasti.

37. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat solvabilitas:		
Investasi	245.774.210.812	203.173.967.096
Kas dan bank	18.836.280.958	12.997.982.539
Piutang premi	89.671.003.747	99.145.367.120
Piutang reasuransi	29.652.895.207	98.318.340.813
Aset reasuransi	506.758.919.251	478.006.031.302
Bunga yang masih harus diterima	642.022.687	587.336.687
Aset tetap	5.602.701.449	5.771.314.502
Aset lain	1.122.851.745	1.519.152.372
Jumlah aset yang diperkenankan	898.060.885.856	899.519.492.431
Jumlah liabilitas	(766.463.707.431)	(723.212.184.771)
Jumlah tingkat solvabilitas	131.597.178.425	176.307.307.660
Batas tingkat solvabilitas minimum	72.642.826.874	61.466.546.135
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	58.954.351.551	114.840.761.525
Rasio pencapaian solvabilitas	181%	287%

b. Rasio Keuangan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	129%	135%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	119%	121%
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	3%	3%
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	91%	102%

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FAIR VAUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Fair values of cash in hands and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, others receivable, claims payable, commission payables, others payable and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loan are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of scurity deposit is asumed to be the same with the amount that will paid due to there is no fixed payment dates.

37. LIMITS OF SOLVENCY

Solvency margin of the Company is as follows:

a. Wealth allowed for calculation

Solvency level:
Investment
Cash on hand and in banks
Premium receivables
Reinsurance receivables
Reinsurance assets
Interest accrued
Fixed assets
Other assets
Total admitted assets
Total liabilities
Total solvency margin
Excess of solvency margin over required minimum
Excess of solvency levels above level minimum solvency
Solvency margin

b. Financial Ratios

Liquidity (current assets balance by current liabilities)
Investment of technical reserves and debt claims
Investment return on net premium income
Claims expense, operating expenses and commissions to net premium income

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam penutupan asuransi baik penerapan suku premi maupun polis.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2023.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of and For the Six-Month Periods
Ended June 30, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

There are no transactions with related parties in insurance coverage, either in the application of premium nor policy.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's financial statements that were completed on July 28, 2023.